

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Industri asuransi jiwa di Indonesia diawasi secara ketat oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui ketentuan kesehatan keuangan, salah satunya kewajiban menjaga rasio *Risk-Based Capital* (RBC) di atas 120%, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi (Otoritas Jasa Keuangan, 2016). Ketentuan tersebut dimaksudkan agar perusahaan senantiasa memiliki bantalan modal yang memadai untuk menutup risiko yang timbul dari aktivitas underwriting maupun pembayaran klaim, sehingga pada akhirnya mampu menjaga tingkat profitabilitas yang diukur melalui *Return On Equity* (ROE).

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di OJK selama periode 2020-2024. Melalui teknik *purposive sampling*, diperoleh 10 perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian, sehingga diperoleh 50 observasi data panel selama lima tahun pengamatan. Rekapitulasi data hasil *underwriting*, *Risk Based Capital* (RBC), pembayaran klaim, dan *Return On Equity* (ROE) dari seluruh perusahaan sampel selama periode 2020-2024 disajikan pada Tabel 1.1 berikut.

Tabel 1.1

Data Hasil Underwriting, Risk-Based Capital (RBC), Pembayaran Klaim, dan Return On Equity (ROE) perusahaan Asuransi Jiwa Periode 2020-2024

Tahun	Nama Perusahaan	Hasil Underwriting (X1) (%)		Risk-Based Capital (RBC) (X2) (%)		Pembayaran Klaim (X3) (%)		Return On Equity (ROE) (%)	
2020	PT Asuransi Allianz Life Indonesia	1.941.898		472,00		2.751.394		(5,88)	
2021		129.452	↓	405,00	↓	4.125.337	↑	(3,08)	↑
2022		95.645	↓	335,00	↓	3.847.037	↓	0,54	↑
2023		(747.009)	↓	288,00	↓	4.302.095	↑	2,01	↑
2024		(459.740)	↑	262,00	↓	4.181.013	↓	3,21	↑
2020	PT BNI Life Insurance	616.022		795,00		1.151.784		2,30	
2021		(601.443)	↓	714,00	↓	1.679.668	↑	1,80	↓
2022		(156.473)	↑	673,00	↓	2.431.137	↑	3,56	↑
2023		(375.855)	↓	683,00	↑	2.678.912	↑	4,64	↑
2024		216.591	↑	796,70	↑	2.428.252	↓	4,75	↑
2020	PT Asuransi BRI Life (d/h PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera)	578.637		340,45		145.700		22,15	
2021		764.790	↑	330,91	↓	145.100	↓	25,31	↑
2022		879.666	↑	298,65	↓	248.125	↑	26,12	↑
2023		1.136.128	↑	355,49	↑	232.162	↓	27,21	↑
2024		1.374.867	↑	370,66	↑	213.248	↓	31,10	↑
2020	PT Asuransi Jiwa Sequis Life	(543.882)		568,00		881.436		10,23	
2021		(477.083)	↑	511,00	↓	1.254.697	↑	7,88	↓
2022		(311.012)	↑	540,00	↑	1.347.842	↑	8,18	↑

Tahun	Nama Perusahaan	Hasil Underwriting (X1) (%)		Risk-Based Capital (RBC) (X2) (%)		Pembayaran Klaim (X3) (%)		Return On Equity (ROE) (%)	
2023		(615.134)	↓	506,00	↓	1.393.092	↑	4,26	↓
2024		(464.140)	↑	472,00	↓	1.645.230	↑	6,36	↑
2020	PT Asuransi Jiwa Starinvestama (d/h PT Asuransi Jiwa Recapital)	(160.506)		753,73		1.214		22,86	
2021		936.918	↑	782,78	↑	2.463	↑	19,66	↓
2022		1.053.715	↑	812,17	↑	2.928	↑	14,59	↓
2023		(260.263)	↓	783,13	↓	1.523	↓	13,58	↓
2024		(273.289)	↓	899,08	↑	2.520	↑	5,37	↓
2020	PT Heksa Solution Insurance	(4.932)		352,98		977.776		4,45	
2021		(70,234)	↑	342,16	↓	1.518.301	↑	4,01	↓
2022		29,604	↑	341,56	↓	1.084.320	↓	5,86	↑
2023		32,669	↑	366,68	↑	843.407	↓	5,86	
2024		28,560	↓	345,55	↓	1.029.958	↑	6,73	↑
2020	PT Panin Dai-ichi Life	516.246		1.643,00		1.509.764		8,49	
2021		299.861	↓	1.532,00	↓	1.261.781	↓	7,78	↓
2022		280.388	↓	1.454,00	↓	1.413.790	↑	9,31	↑
2023		231.115	↓	1.303,00	↓	1.040.208	↓	8,84	↓
2024		181.641	↓	1.125,00	↓	1.039.346	↓	7,45	↓
2020	PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia	(1.267.640)		805,00		2.513.935		6,00	
2021		741.482	↑	825,00	↑	3.274.506	↑	8,28	↑
2022		121.850	↓	587,00	↓	2.999.975	↓	9,82	↑
2023		(2.676.920)	↓	676,00	↑	3.473.779	↑	2,75	↓

Tahun	Nama Perusahaan	Hasil Underwriting (X1) (%)		Risk-Based Capital (RBC) (X2) (%)		Pembayaran Klaim (X3) (%)		Return On Equity (ROE) (%)	
2024		(1.202.496)	↑	584,00	↓	3.674.050	↑	11,97	↑
2020	PT PFI Mega Life Insurance d/h PT. Asuransi Jiwa Mega Indonesia	462.706		2.158,00		30.955		16,46	
2021		374.930	↓	2.513,00	↑	63.807	↑	13,50	↓
2022		5.686	↓	2.203,00	↓	33.032	↓	14,65	↑
2023		29.474	↑	2.033,00	↓	23.155	↓	8,66	↓
2024		(198.932)	↓	1.869,00	↓	23.143	↓	7,94	↓
2020	PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk	576.074		13,68		2.264.355,14		4,22	
2021		1.108.553,060	↑	15,70	↑	1.210.143,43	↓	1,01	↓
2022		(522.080)	↓	20,14	↑	1.083.801,57	↓	4,60	↑
2023		(116.554)	↑	25,67	↑	2.594.336	↑	1,68	↓
2024		278.746	↑	13,89	↓	2.688.403	↑	4,64	↑

Sumber: Data diolah oleh penulis dari laporan keuangan tahunan masing-masing perusahaan, 2026.

Data pada Tabel 1.1 memperlihatkan fenomena yang spesifik dan tidak selalu selaras dengan kaidah teori yang berlaku umum. PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk, misalnya, tercatat memiliki RBC yang berada jauh di bawah ketentuan minimum 120% yang disyaratkan OJK melalui POJK Nomor 71/POJK.05/2016 (Otoritas Jasa Keuangan, 2016) secara terus-menerus sepanjang periode penelitian, yaitu berkisar antara 13,68% hingga 25,67% pada 2020-2024. Kondisi permodalan yang secara konsisten berada di bawah ambang batas regulator selama lima tahun

berturut-turut ini merupakan fenomena khusus yang patut ditelusuri lebih jauh keterkaitannya dengan tingkat profitabilitas perusahaan tersebut.

Fenomena lain terlihat pada PT Asuransi Allianz Life Indonesia, yang hasil *Underwriting*-nya berbalik dari positif Rp1.941.898 juta pada 2020 menjadi negatif pada 2023-2024, seiring dengan pembayaran klaim yang meningkat hingga mencapai titik tertinggi dalam penelitian ini sebesar Rp4.302.095 juta pada 2023. Namun, alih-alih memburuk, *Return On Equity* (ROE) perusahaan ini justru menunjukkan tren perbaikan dari minus 5,88% pada 2020 menjadi positif 3,21% pada 2024. Pola yang berlawanan arah antara hasil *Underwriting* dan *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan yang sama ini bertentangan dengan teori yang menyatakan bahwa hasil *Underwriting* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Fenomena serupa juga ditemukan pada PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, yang mencatatkan hasil *underwriting* terendah dalam penelitian ini, yaitu minus Rp2.676.920 juta pada 2023, tetapi pada tahun berikutnya (2024) justru membukukan *Return On Equity* (ROE) tertinggi sepanjang periode pengamatan perusahaan tersebut, yaitu sebesar 11,97%, meskipun hasil *underwriting*-nya pada tahun yang sama masih negatif sebesar minus Rp1.202.496 juta. Sebaliknya, PT Asuransi BRI Life menunjukkan pola yang searah dengan teori, di mana peningkatan hasil *underwriting* dari tahun ke tahun turut diikuti oleh kenaikan *Return On Equity* (ROE) secara konsisten, hingga mencapai *Return On Equity* (ROE) tertinggi di antara seluruh perusahaan sampel sebesar 31,10% pada tahun 2024.

Ketidakkonsistenan arah hubungan antarvariabel pada level perusahaan sebagaimana diuraikan di atas menyisakan kesenjangan (gap) yang perlu diuji secara empiris. Kesenjangan tersebut turut diperkuat oleh perbedaan temuan pada penelitian terdahulu. Sebagai contoh, penelitian dengan periode data 2019-2021 (Hendy,dkk,2024) menunjukkan bahwa hasil *Underwriting* justru berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan *Risk-Based Capital* (RBC) dan pembayaran klaim berpengaruh positif dan signifikan, dengan nilai Adjusted R Square yang hanya mencapai 17,64%, sehingga mengindikasikan masih banyak faktor lain di luar model yang belum menjelaskan.

Adanya fenomena spesifik pada level perusahaan sebagaimana diuraikan di atas, ditambah perbedaan arah pengaruh antarvariabel pada penelitian terdahulu, menjadi dasar bagi penulis untuk menguji kembali secara empiris pengaruh hasil underwriting, *Risk-Based Capital* (RBC), dan pembayaran klaim terhadap profitabilitas perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di OJK, dengan cakupan periode 2020-2024.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam yang berjudul ***Pengaruh Hasil Underwriting, Risk-Based Capital (RBC), dan Pembayaran Klaim terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa yang Terdaftar di OJK Periode 2020-2024.***

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena yang telah dijabarkan di latar belakang penelitian, penelitian ini merumuskan pertanyaan-pertanyaan penelitian, sebagai berikut:

1. Apakah hasil *Underwriting* berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di OJK periode 2020-2024?
2. Apakah *Risk-Based Capital* (RBC) berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di OJK periode 2020-2024?
3. Apakah pembayaran klaim berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di OJK periode 2020-2024?
4. Apakah hasil *Underwriting*, *Risk-Based Capital* (RBC), dan pembayaran klaim berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di OJK periode 2020-2024?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh hasil *Underwriting*, *Risk-Based Capital* (RBC), dan pembayaran klaim baik secara parsial maupun simultan terhadap profitabilitas asuransi jiwa yang terdaftar di OJK periode 2020-2024. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini meliputi:

1. Untuk Mengetahui pengaruh hasil *Underwriting*, secara parsial terhadap profitabilitas perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di OJK periode 2020-2024.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Risk-Based Capital* (RBC) secara parsial terhadap profitabilitas perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di OJK periode 2020-2024.

3. Untuk mengetahui pengaruh pembayaran klaim pengaruh secara parsial terhadap profitabilitas perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di OJK periode 2020-2024.
4. Untuk mengetahui pengaruh hasil *Underwriting, Risk-Based Capital* (RBC), dan pembayaran klaim secara simultan terhadap profitabilitas perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di OJK periode 2020-2024.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat baik secara teoritis dan praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Kegunaan Teoritis

Adapun kegunaan akademik adalah sebagai berikut.

- a. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan konsep dan teori di bidang manajemen keuangan dan perasuransian, khususnya yang berkaitan dengan pengaruh Membuat penelitian ini untuk dijadikan referensi penelitian selanjutnya dengan mengkaji pengaruh hasil *Underwriting, Risk-Based Capital* (RBC), dan pembayaran klaim secara simultan terhadap profitabilitas perusahaan asuransi jiwa.
- b. Bagi penulis, penelitian ini menjadi sarana untuk menerapkan dan memperdalam ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama masa perkuliahan, khususnya terkait analisis kinerja keuangan perusahaan asuransi, serta melatih kemampuan berpikir ilmiah dan analisis dalam mengkaji satu permasalahan.

- c. Bagi literatur akademik, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi, rujukan, dan sumber informasi tambahan bagi mahasiswa maupun peneliti lain yang akan melakukan penelitian sejenis, khususnya yang berkaitan dengan *Underwriting*, *Risk-Based Capital* (RBC), pembayaran klaim, dan profitabilitas perusahaan asuransi.

2) Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan praktis adalah sebagai berikut.

- a. Bagi perusahaan asuransi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan dalam pengambilan keputusan manajerial, khususnya dalam mengelola proses *Underwriting*, menjaga tingkat kesehatan *Risk Based Capital* (RBC), serta mengendalikan pembayaran klaim guna meningkatkan profitabilitas perusahaan.
- b. Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.
- c. Bagi akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan keilmuan, dan sebagai bahan acuan pembelajaran bagi kalangan akademis.
- d. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan masukan untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta pemahaman bagi peneliti mengenai hasil *Underwriting*, *Risk-Based Capital* (RBC) dan pembayaran klaim